

## ABSTRAK

Komunikasi adalah sebuah kegiatan manusia untuk dapat mengerti dan memahami suatu pesan antar komunikator dan komunikan. Komunikasi biasa diakhiri dengan suatu hasil yang disebut efek komunikasi. Komunikasi biasanya terjadi kesamaan makna dalam sebuah percakapan. Pemahaman bisa diartikan dalam suatu kemampuan untuk dapat menjelaskan secara benar tentang objek yang akan diketahui, dan dapat menginteretasikan materi tersebut secara benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara teknik komunikasi dokter bedah dengan pemahaman pasien diruang rawap inap bedah RSI Jemursari Surabaya. penelitian ini menggunakan teknik consecutive sampling yang berdasarkan kriteria sampel. Populasi merupakan seluruh pasien bedah yang akan melakukan tindakan operasi dan sampel didapatkan sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi. Besar sampel 65 sampel. Instrument penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian ini didapatkan (36%) responden komunikasi tidak efektif dan (64%) melakukan komunikasi efektif. Selain itu bahwa (45%) responden tidak paham atas penjelasan dokter dan (55%) paham atas apa yang dijelaskan. Analisis menggunakan uji *Chi- Square* didapatkan hubungan yang sangat signifikan antara teknik komunikasi dokter bedah dengan pemahaman pasien dengan nilai  $p = 0,000$ .

**KATA KUNCI:** Komunikasi efektif, Pemahaman